

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kondisi menciptakan suasana kondusif supaya tercipta interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Menurut Hamalik (dalam Main sufanti, 2004:30) menyatakan bahwa pembelajaran suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusia, material, fasilitas, pelengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk tujuan pembelajaran. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Kegiatan belajar mengajar untuk ke trampil menulis khususnya pelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VII salah satunya diajarkan untuk menulis teks deskripsi. Teks deskripsi juga berada di Kompetensi Dasar (KD) 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. Menurut Keraf (1995) teks deskripsi juga bisa didefinisikan sebagai wacana yang berusaha menyajikan suatu hal atau objek pembicaraan yang seakan-akan para pembaca melihat sendiri objek tersebut seolah-olah berada di depan mata para pembaca. Sedangkan menurut Tarigan (1994) deskripsi tulisan yang bias melukiskan sebuah kisah dengan tujuan untuk mengajak pembaca memahami merasakan dan menikmati objek yang dibicarakan seperti suasana hati, orang, atau aktivitas dan sebagainya.

Menurut peneliti penulisan teks deskripsi menggunakan bahasa yang singkat, jelas, padat, dan mudah dipahami oleh pembaca. Di sisi lain peneliti menganalisis penggunaan kata majemuk yang terdapat di teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019. Menurut Rohmadi, dkk (2012: 103) kata majemuk ialah dua kata atau lebih yang menjadi satu dengan lainnya erat sekali dan menunjukkan atau

menimbulkan satu pengertian baru. Dalam bahasa Indonesia selanjutnya kata majemuk disebut juga bentuk senyawa atau susunan senyawa (*kompositum*). Di samping itu ada juga kata majemuk yang terdiri dari bentuk unsur kata majemuk, kata majemuk digolongkan atas tiga kelompok yaitu: kata majemuk yakni kata majemuk yang berkategori nomina (compound noun), kata majemuk yang berkategori verba (compound verb), dan kata majemuk yang berkategori adjektif (compound adjective).

Hidup adalah proses belajar dan belajar merupakan sebuah perubahan yang progresif. Di dalam proses belajar mengajar diperlukan beberapa penunjang atau pendukung, salah satunya yang diberikan para ahli pembelajaran tentang tujuan pembelajaran, yang satu sama lain memiliki keamaan di samping ada perbedaan sesuai dengan sudut pandang garapannya. Menurut Robert F. Mager dalam Hamzah (1962: 35) misalnya memberikan pengertian tujuan pembelajaran sebagai perilaku yang hendak dicapai atau dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Permasalahan yang telah dipaparkan peneliti di atas yang melatar belakangi penelitian ini, yang penelitian rumuskan dalam judul “Penggunaan kata majemuk pada teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta pelajaran 2018/2019”.

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 menyatakan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk jenjang SMP, SMA dan SMK. Materi untuk kata majemuk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia digunakan pada anak SMP untuk materi pelajaran Bahasa Indonesia adalah kata majemuk. untuk jenjang SMA dan SMK menggunakan materi kalimat majemuk, Terkait untuk materi kata majemuk untuk jenjang SMP karena Sekolah Menengah Pertama diberikan dasar teori dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi kata majemuk. Kata majemuk sendiri untuk anak jenjang SMP bisa mudah dipahami karena kata dasarnya saja dalam kata dalam sebuah kalimat atau cerita . Sedangkan untuk jenjang SMA dan SMK pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan kalimat majemuk karena Sekolah Menengah Atas dan Sekolah

Menengah Kejuruan untuk jenjang tersebut dalam kurikulum 2013 menyebutkan materi bahasa Indonesia menggunakan materi kalimat majemuk. Pada karya siswa SMP kata majemuk digunakan dalam mendeskripsikan sebuah objek nanti dari objek tersebut bisa dicari yang menggunakan kata majemuk, sedangkan untuk jenjang SMA dan SMK lebih dominan dalam materi pelajaran bahasa Indonesia menggunakan kalimat majemuk tersebut nanti hasil dari karya siswa mengidentifikasi kalimat majemuk. Jadi dalam hal proses pembelajaran materi bahasa Indonesia untuk jenjang SMP menggunakan kata majemuk sedangkan untuk jenjang SMA dan SMK menggunakan kalimat majemuk itu terpacu dalam kurikulum 2013 diberikan contoh karya siswa SMP SMA dan SMK.

Salah satu karangan siswa terkait materi tentang teks deskripsi yaitu membuat karangan objek bebas. Satu contoh karangan siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta yaitu mendeskripsikan objek tentang *Ibuku*. siswa membuat karangan yang berkaitan dengan judul tersebut, didalam karangan siswa dalam sebuah kalimat ada kata yang menggunakan kata majemuk. Berikut contoh karangan siswa kalimatnya yang menggunakan kata majemuk.

” Ibuku adalah **orang tua** yang sangat sabar saat menunggu apapun dan tidak pernah marah-marah, dan membentak- bentak “(judul teks deskripsi: ibuku ”.

Pada data diatas terdapat kata majemuk *orang tua*. Kata *orang tua* termasuk jenis kata majemuk berdasarkan sifatnya. Kata majemuk berdasarkan sifatnya berkategori kata majemuk endosentris yaitu kata majemuk yang salah satu unsurnya menjadi inti dari gabungan kata-kata di dalam kata majemuk tersebut. Kata majemuk *orang tua* kata *orang* menjadi unsur inti, *orang tua* mewakili satu konsep yaitu seseorang.

Orang + **tua** → **orang tua**
 N A N

Kata *orang tua* termasuk kata majemuk karena berasal dari gabungan nomina *orang* dan adjektiva *tua*. Kata *orang tua* termasuk dalam kata majemuk karena kata tersebut tidak dapat disisipi unsur lain.

Konteks pada data diatas terdapat konteks kata majemuk *orang tua* (ibuku). Jadi konteksnya kata *orang tua* digunakan untuk menggambarkan suasana keluarga seorang ibu yang sabar dan penyanyang kepada anaknya dalam kondisi apapun untuk memberi nasihat kepada anaknya.

B. Rumusan Masalah

Ada dua permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

1. Bagaimana jenis kata majemuk yang terdapat pada teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta?
2. Bagaimana makna kata majemuk yang terdapat pada teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta?
3. Bagaimana konteks menggunakan kata majemuk yang terdapat pada teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

C. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan jenis kata majemuk yang terdapat pada teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.
2. Mendeskripsikan makna kata majemuk yang terdapat pada teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.
3. Mendeskripsikan konteks menggunakan kata majemuk yang terdapat teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pengetahuan di bidang bahasa pada umumnya, terutama penggunaan kata majemuk , yaitu dalam karya siswa kelas VII teks deskripsi SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan pentingnya kata majemuk dalam tulisan siswa sehingga guru mampu mengevaluasi diri dan menerapkan metode yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang kebahasaan.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran atau referensi dalam bidang kajian penggunaan kata majemuk pada karangan siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi inspirasi dan menjadi referensi bagi pihak sekolah, baik guru, siswa, maupun karyawan serta dapat memberikan pemahaman mengenai penyusunan penggunaan kata majemuk sesuai dengan aturan atau tata bahasa yang baik dan benar.